

# Pameran Seni Serat Tali Ikat

**YOGYA (KR)** - Seni serat berakar pada tradisi masyarakat di berbagai negara. Penggunaan media ini terus mengalami perkembangan sesuai tuntutan zaman serta kondisi masyarakat pendukungnya. Seni serat sebagai sebuah media seni rupa mempunyai kecenderungan meniadakan batasan-batasan, antara seni tradisi dan seni kontemporer. Sehingga seni serat dapat dipandang sebagai tali penghubung antara masa lalu dengan masa kini.

Demikian ditegaskan Utari Dewi N, dari Yayasan Seni Cemeti berkait dengan Pameran Seni Serat 'Tali Ikat: Fiber Connections' di Taman Budaya Yogyakarta, Jl. Sriwedani 1, Rabu (4/9) hingga Rabu (18/9) mendatang. Sedangkan Kamis (5/9) pukul 14.00-15.30 diadakan ceramah bersama Drs Anusapati MFA (Indonesia), James Bennet (Australia).

Usai acara tersebut diselenggarakan diskusi bersama seniman peserta, kurator dan publik di tempat yang sama, pukul 18.00-18.00. Pameran tersebut diselenggarakan Panitia Festival-Lomba Batik Internasional Motif Yogyakarta II, didukung Harian *Kedaulatan*

*Rakyat*.

Dalam pameran ini, kata Utari, menampilkan sejumlah karya Nur Hanim Khairudin (Malaysia), Hangai Manabu (Jepang), Ann Wizer (Amerika Serikat), Dwight Marica (Belanda), Ynonne Koolmatrie, Pam Gaunt (Australia), Pinaree Sanpitak (Thailand), Lee Mei Ling (Singapura), Ye Shufang (Singapura), Kiyoshi Naruse (Jepang), Philip Boas, Calorine Rika, Handiwirman, Tiarma Dame Ruth Sirait, Eko Nugroho, Ugo Untoro, Biranul Anas, Yovita Meta (Indonesia). "Materi karya tersebut dikuratori Mella Jarsma, Anusapati, Satya Brahmantya, Aisyah Hilal," kata Utari, Rabu (4/9)

Menurut Utari, pameran 'Tali Ikat' ini dirancang untuk membuka segala kemungkinan dan kecenderungan eksplorasi material serat-serat dari seni terpilih dengan latar belakang yang beraneka ragam.

Materi serat yang dipilih menggambarkan konsep yang luas dan bervariasi. Tidak terbatas pada tekstil saja, tetapi juga menampilkan materi serat lainnya seperti kertas, plastik, rafia, ranting, batang pohon, benang, rumput, kayu, serta tumbuhan dan sebagainya. (Jay)-o